

RINGKASAN

Analisis Usaha Nugget Ikan Tongkol Jamur Tiram di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Evi Lailatus, NIM D31190728, Tahun 2021, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Linda Ekadewi Widyatami, SP,MP dan Pembimbing Lapangan Dr. Diana Triswaningsih, SP, MP.

Balai Besar Pelatihan (BBPP) Ketindan Lawang merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang pertanian, dimana saat ini pengolahan nugget ikan tongkol jamur tiram menjadi salah satu pengkajian yang dilakukan untuk meningkatkan nilai ekonomis nugget ikan jamur tiram dan mengolahnya dengan baik. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan juga merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan pertanian, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang secara teknis dibawah Pusat Penyuluhan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Adanya kegiatan PKL di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan ataupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pelatihan pertanian khususnya yang bearada di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang. Metode yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah dengan cara wawancara, pengamatan dan evaluasi.

Dalam proses produksi nugget ikan tongkol jamur tiram ada beberapa hal yang harus diperhatikan selama proses produksi yaitu pada saat proses pencampuran adonan. Proses pencampuran adonan dengan tepung tapioka sangat

menentukan adonan nugget terbentuk dengan baik atau tidak. Adonan yang terlalu cair maupun kental tidak akan menghasilkan nugget yang berkualitas. Oleh sebab itu perlu diperhatikan pada penambahan tepung dan air.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nugget ikan tongkol jamur tiram percobaan III dengan bahan baku ikan tongkol dan jamur tiram yang banyak digemari atau disukai dan mendapatkan respon yang bagus dari pegawai BBPP Ketindan, karena nilai yang diperoleh tinggi mulai dari, aroma, tekstur lembut dan juga rasa yang lebih enak.

Hasil perhitungan Analisis Usaha Nugget Ikan Tongkol Jamur Tiram dalam satu kali proses produksi menggunakan Analisis BEP, R/C Ratio, dan ROI untuk mengetahui kelayakan usahanya. Hasil analisis BEP (produksi) diperoleh sebanyak 87,08 kemasan, sedangkan volume penjualan sebanyak 133 kemasan. Hasil analisis BEP (harga) diperoleh sebesar Rp. 2.619/kemasan sedangkan kemampuan usaha menghasilkan volume penjualan sebesar Rp 4.000/kemasan. Hasil analisis R/C Ratio diperoleh nilai sebesar 1,5. Hasil analisis ROI diperoleh nilai sebesar 5,72%. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa usaha nugget ikan tongkol jamur tiram menguntungkan.

Pemasaran produk Nugget Ikan Tongkol Jamur Tiram ini menggunakan saluran pemasaran langsung dari produsen ke konsumen. Target konsumen atau segmentasi pasar Nugget Ikan Tongkol adalah masyarakat sekitar. Harga yang ditawarkan relatif murah dan terjangkau yaitu Rp. 4000. Produk ini diperuntukkan khusus untuk anak-anak dan remaja.